

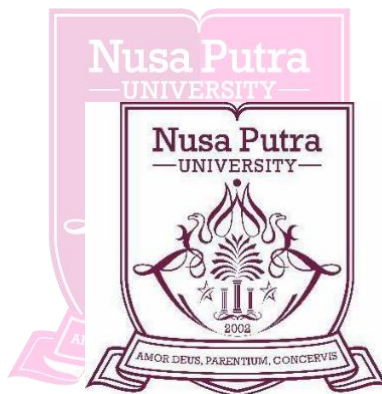
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *EARNING PER SHARE*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Perusahaan Subsektor *Real Estate* dan Properti yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

**SKRIPSI**

**VINA HERDINA**

**20190070009**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
MEI 2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *EARNING PER SHARE*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Perusahaan Subsektor *Real Estate* dan Properti yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

**SKRIPSI**

*Sebagai Bagian Dari Persyaratan*

*Untuk Mendapatkan Gelar Di Program Studi Akuntansi*

**VINA HERDINA**

**20190070009**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
MEI 2023**

## PERNYATAAN PENULIS

**JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *EARNING PER SHARE*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**NAMA : VINA HERDINA**

**NIM : 20190070009**

"Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali coplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-buku yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut".

Sukabumi, 23 Juni 2023

Penuhs,



**Vina Hcrdina  
2019-0070009**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

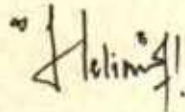
JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *EARNING PER SHARE*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

NAMA : VINA HERDINA

NIM : 20190070009

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing 1



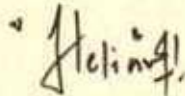
(Heliani, S.E., M.Ak)  
NIDN. 0419118903

Pembimbing 2



(Taofik M. Gumelar, S.E., M.Ak, CA, Ak)  
NIDN. 0421109402

Mengetahui,  
Ketua Program studi Akuntansi  
Universitas Nusa Putra



(Heliani, S.E., M.Ak)  
NIDN. 0419118903



## PENGESAHAN SKRIPSI

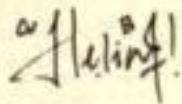
JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *EARNING PER SHARE*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

NAMA : VINA HERDINA : 20190070009

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang  
Skripsi tanggal 10 Juni 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari  
segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Sukabumi, 25 Juni 2023

Pembimbing 1



Heliani, M.Ak  
NIDN. 0419118903

Pembimbing 2,



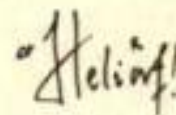
(Taofik M. Gumelar, S.E., M.Ak, CA, Ak)  
NIDN. 0421109402

Ketua Penguji



Meutia Riany, S.E., M.Ak  
NIDN. 0425119401

Ketua Program Studi



Heliani, M.Ak  
NIDN. 0419118903

PLHDekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, M.H  
NIDN. 041404058705

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan *Earning Per Share* sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor real estate dan properti listing di BEI periode 2017-2021. Pada penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menggunakan *Intellectual Capital*, *Collateralizable Assets*, dan Kebijakan Dividen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan pada periode penelitian. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan subsektor *real estate* dan properti listing di BEI sejumlah 10 perusahaan. Sampel dipilih dengan *purposive sampling* yaitu menentukan beberapa kriteria yang dibutuhkan. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi moderasi, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini yaitu *intellectual capital* dan *collateralizable assets* masing-masing berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Earning per share* tidak memoderasi pengaruh *collateralizable assets* terhadap nilai perusahaan. *Earning per share* berhasil memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Intellectual Capital*, *Collateralizable Assets*, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan



## ABSTRACT

*This study was conducted to analyze the factors that affect company value with Earnings Per Share as a moderation variable in real estate and property subsector companies listed on the IDX for the 2017-2021 period. In this study, factors that affect company value use Intellectual Capital, Collateralizable Assets, and Dividend Policy. This research is a quantitative research and the type of data used secondary data is the company's financial statements published in the research period. The population used is property sector companies, real estate, and building construction of the real estate subsector and property listed on the IDX as many as 10 companies. The sample is selected by purposive sampling, which determines several criteria needed. The methods used are descriptive analysis, classical assumption test, moderation regression analysis, and hypothesis test. The results of this study are intellectual capital and collateralizable assets, each of which affects the value of the company. While the dividend policy has no effect on the value of the company. Earnings per share do not moderate the effect of collateralizable assets on company value. Earnings per share successfully moderates the influence of intellectual capital on company value and dividend policy on company value.*

**Keywords :** *Intellectual Capital, Collateralizable Assets, Dividend Policy, Company Value*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan *Earning Per Share* sebagai Variabel Moderasi.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., MM dan seterusnya.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Nusa Putra Sukabumi Bapak Anggy Pradiftha J., S.Pd., M.T. dan seterusnya.
3. Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Heliani, M.Ak dan seterusnya.
4. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Heliani, M.Ak dan seterusnya.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Sukabumi, 01 Juni 2023  
Penulis,

Vina Herdina  
20190070009



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vina Herdina

NIM : 20190070009

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan *Earning Per Share* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)"**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Universitas Nusa Putra

Pada tanggal : 26 Juni 2023

Yang menyatakan,



(Vina Herdina)

## DAFTAR ISI

HALAMAN <i>COVER</i> .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> .....	11
2.1.2 <i>Resource Based Theory</i> (RBT) .....	12
2.1.3 <i>Agency Theory</i> .....	12
2.1.4 Nilai Perusahaan ( <i>Firm Value</i> ).....	13
2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	13
2.1.4.2 Konsep Nilai Perusahaan .....	14
2.1.4.3 Aspek-Aspek Untuk Memaksimalkan Nilai Perusahaan .....	14
2.1.4.4 Tobin's Q.....	15
2.1.5 <i>Intellectual Capital</i> .....	16

2.1.6 <i>Collateralizable Assets</i> (COLLAS) .....	17
2.1.7 Kebijakan Dividen .....	18
2.1.8 Variabel Moderasi.....	18
2.1.8.1 <i>Earning Per Share</i> (EPS) .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	51
2.3.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	51
2.3.2 Pengaruh <i>Collateralizable Assets</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	51
2.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan .....	52
2.3.4 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	53
2.3.5 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Earning Per Share</i> sebagai Moderasi .....	54
2.3.6 Pengaruh <i>Collateralizable Assets</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Earning Per Share</i> sebagai moderasi.....	55
2.3.7 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Earning Per Share</i> sebagai moderasi.....	56
2.4 Kerangka Penelitian .....	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
3.1 Jenis Penelitian .....	57
3.2 Populasi dan Sampel .....	57
3.2.1 Populasi .....	57
3.2.2 Sampel .....	57
3.3 Operasional Variabel .....	58
3.2.1 Variabel dependen .....	58
3.2.1.1 <i>Collateralizable Assets</i> .....	58
3.2.1.2 Kebijakan Dividen .....	59
3.3.1 Variabel moderasi .....	59
3.4 Jenis Data .....	60
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	60
3.6 Metode Analisis Data .....	61
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	61
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	61
3.5.1.1 Uji Normalitas .....	61
3.5.1.2 Uji Multikolinearitas .....	61

3.5.1.3 Uji Heterokedastisitas .....	62
3.5.1.4 Uji Autokorelasi .....	62
3.5.2 Analisis Regresi Moderasi .....	63
3.7 Uji Hipotesis .....	65
3.7.1 Uji t .....	65
3.7.2 Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	68
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	68
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	69
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	71
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	71
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	71
4.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	72
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	73
4.4 Analisis Regresi Moderasi .....	73
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	74
4.5.1 Hasil Uji t .....	74
4.5.2 Koefisien Determinasi .....	76
4.6 Pembahasan .....	78
4.6.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	78
4.6.2 Pengaruh <i>Collateralizable Assets</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	79
4.6.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan .....	80
4.6.4 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	81
4.6.5 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Earning Per Share</i> sebagai Moderasi .....	81
4.6.6 Pengaruh <i>Collateralizable Assets</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Earning Per Share</i> sebagai Moderasi .....	82
4.6.7 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Earning Per Share</i> sebagai Moderasi .....	83
BAB V PENUTUP .....	85
5.1 Kesimpulan .....	85
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	86
5.3 Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88



LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	95
-------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perusahaan Yang Mengalami Penurunan Harga Saham Kode IDXPROPERT .....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	60
Tabel 3. 2 Klasifikasi Variabel Moderasi.....	65
Tabel 4. 1 Purposive Sampling.....	68
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	69
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	71
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas .....	72
Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisitas .....	72
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi .....	73
Tabel 4. 7 Analisis Regresi.....	73
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Moderasi.....	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik t.....	75
Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi.....	77
Tabel 7. 1 Daftar Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate.....	95
Tabel 7. 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	98
Tabel 7. 3 Tabel Perhitungan Rasio Q.....	99
Tabel 7. 4 Tabel Perhitungan VAIC .....	102
Tabel 7. 5 Tabel Perhitungan Collas .....	104
Tabel 7. 6 Tabel Perhitungan DPR.....	107
Tabel 7. 7 Tabel Perhitungan EPS.....	110

Tabel 7. 8 Tabulasi Data.....	113
Tabel 7. 9 Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif .....	115
Tabel 7. 10 Hasil Output SPSS Uji Normalitas .....	115
Tabel 7. 11 Hasil Output SPSS Uji Multikolinearitas .....	116
Tabel 7. 12 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas .....	116
Tabel 7. 13 Hasil Output SPSS Uji Autokorelasi.....	117
Tabel 7. 14 Hasil Output SPSS Uji t VAIC .....	117
Tabel 7. 15 Hasil Output SPSS Uji t COLLAS .....	117
Tabel 7. 16 Hasil Output SPSS Uji t DPR .....	118
Tabel 7. 17 Hasil Output SPSS Uji t EPS .....	118
Tabel 7. 18 Hasil Output SPSS Uji t VAIC_EPS .....	118
Tabel 7. 19 Hasil Output SPSS Uji t COLLAS_EPS.....	119
Tabel 7. 20 Hasil Output SPSS Uji t DPR_EPS.....	119
Tabel 7. 21 Hasil Output SPSS Koefisien Determinasi VAIC.....	119
Tabel 7. 22 Hasil Output SPSS Koefisien Determinasi COLLAS.....	120
Tabel 7. 23 Hasil Output SPSS Koefisien Determinasi DPR .....	120
Tabel 7. 24 Hasil Output SPSS Koefisien Determinasi EPS .....	120
Tabel 7. 25 Hasil Output SPSS Koefisien Determinasi VAIC_EPS .....	120
Tabel 7. 26 Hasil Output SPSS Koefisien Determinasi COLLAS_EPS .....	121
Tabel 7. 27 Hasil Output SPSS Koefisien Determinasi DPR_EPS .....	121

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Kode IDXPROPERT.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Menjadi Populasi Penelitian.....	95
Lampiran 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	98
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan (Rasio Q).....	99
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel <i>Intellectual Capital</i> (VAIC).....	102
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Variabel Struktur Modal ( <i>Collas</i> ).....	104
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Variabel Kebijakan Dividen (DPR) .....	107
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas (EPS).....	110
Lampiran 8 Tabulasi Data .....	113
Lampiran 9 Hasil <i>Output</i> SPSS.....	115
Lampiran 10 Curriculum Vitae .....	122





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, karena merupakan cerminan dari keberhasilan manajemen tersebut dalam mengelola perusahaan. Kian bertambahnya nilai perusahaan maka pemilik atau pemegang saham akan bertambah makmur (Brigham & Gapenski, 1996). Short dan Keasy dalam (Utomo, 2000) berpendapat tolak ukur nilai aktual perusahaan dapat dilihat dari nilai pasar suatu saham. Menurut Hackel & Livnat (1996), arus kas adalah proksi nilai perusahaan paling tepat yang independen dari implementasi kebijakan masing-masing emiten. Alasannya karena laba suatu entitas dapat diakui dalam tahun yang sama dengan hasil yang berbeda karena perbedaan metode akuntansi, estimasi akuntansi, dan faktor lainnya. Rasio penilaian (*valuation*) merupakan metrik yang amat tepat untuk mengukur nilai suatu perusahaan karena menggambarkan rasio (risiko) terhadap rasio hasil.

Nilai perusahaan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan menambah kekayaan para pemegang saham. Oleh sebab itu, banyak perusahaan yang berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya pada titik maksimal supaya dapat mengundang para investor. Salah satu cara untuk membuat nilai perusahaan pada titik maksimum adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Aset yang dimaksud yaitu berwujud dan tidak berwujud. Menurut Rahmadi & Mutasowifin (2021) secara umum, perusahaan dapat mengelola aset berwujud mereka secara efektif, tetapi tidak semua sadar akan keutamaan mengelola aset tidak berwujud. Di era industri modern, pusat pengembangan bisnis beralih dari mesin ke kapasitas sumber daya manusia yang inovatif. Ini menunjukkan kalau pengelolaan sumber daya tidak berwujud sangat penting bagi kelangsungan hidup dan profitabilitas perusahaan (Asni, 2007).

Pada pandangan teori berbasis sumber daya, dengan memiliki, menguasai, dan menggunakan aset (berwujud atau tidak berwujud) yang penting, perusahaan akan memiliki keunggulan dalam dunia bisnis dan berhasil secara finansial (Barney, 1991). Salah satu pendekatan yang dipakai dalam pengukuran aset tidak berwujud yaitu dengan menggunakan *intellectual capital*.

*Intellectual capital* yaitu salah satu *intangible asset* yang berbentuk pengetahuan dan dapat diubah menjadi nilai (Chen et al., 2005). Di Indonesia, *intellectual capital* tercermin secara tersirat dalam PSAK No. 19 Tentang Aset Tidak Berwujud Edisi Revisi 2018 (2018) terkait aktiva tidak berwujud. Walaupun tidak dinyatakan secara jelas terkait *intellectual capital*, akan tetapi secara tidak langsung *intellectual capital* diyakini menjadi bagian dari aset tidak berwujud. Implementasi sistem, ilmu pengetahuan dan teknologi, desain, hak kekayaan intelektual, lisensi, pengetahuan mengenai pasar dan merk dagang merupakan contoh dari aset tidak berwujud yang tertuang dalam PSAK No. 19.

Khalique (2015) mengidentifikasi tiga konstruksi utama dari *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*. *Human capital* direpresentasikan oleh *individual knowledge stock* suatu organisasi ditunjukkan oleh karyawannya. *Structural capital* meliputi *non-human storehouse of knowledge* dalam organisasi, dan *relational capital* merupakan pengetahuan yang melekat dalam *marketing channels* dan *customer relationship* yang dimana suatu organisasi mengembangkannya melalui jalannya bisnis. Mengingat pengaruhnya yang signifikan terhadap nilai total perusahaan, penciptaan nilai tidak berwujud harus mendapat perhatian yang memadai (Maulana, 2020).

Pemegang saham akan memilih perusahaan dengan nilai yang baik karena akan menjadi standar dalam melakukan investasi. Ketika sebuah perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, investor akan percaya tidak hanya pada kinerja kini tetapi juga pada kinerja di masa depan. Kinerja perusahaan di masa depan dibutuhkan supaya investor dapat mengestimasi harga saham dan dapat mengantisipasi terjadinya kerugian dalam melakukan investasi. Struktur modal yang optimal akan dibutuhkan dalam memprediksikan hal tersebut karena struktur modal dapat mempengaruhi keseimbangan diantara tingkat pengembalian (*return*) dan risiko (Dwi Agustin et al., 2022).

Struktur modal adalah susunan dari berbagai bentuk modal yang didapat bisnis, serta jumlah total utang dan ekuitas jangka panjang (S. Lestari, 2015). Pada penelitian ini struktur modal diproksikan dengan *collateralizable assets* yang mana menghitung total aktiva yang diagunkan pada kreditor untuk menjamin hutang perusahaan. Didasarkan pada teori agensi yang ditelaah oleh Jensen & Meckling (1976), apabila perusahaan memanfaatkan hutang dan menyangkut kaitan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan kreditor maka akan timbul permasalahan agensi yang kemudian memunculkan biaya agensi (*agency cost*). Biaya agensi ini diproksikan dengan *collateralizable assets*.

Nilai perusahaan sering dilibatkan dengan perpsepsi investor terhadap tingkat pengembalian (*return*) yang dipresentasekan melalui pembagian dividen. Persentase pembagian dividen kepada para investor berdasarkan pada *Dividend Payout Ratio* (DPR).

*Dividend payout ratio* yaitu persentase pendapatan laba bersih perusahaan yang akan didistribusikan kepada para investor dalam bentuk dividen (Sudana, 2015). Penurunan rasio pembayaran dividen (DPR) dapat mencerminkan penurunan keuntungan. Akibatnya, sinyal negatif akan dihasilkan sebab menunjukkan bahwa perusahaan kekurangan dana (Heliani et al., 2021). Bertambah tingginya persentase *dividend payout ratio*, maka akan semakin tinggi persentase laba bersih yang diberikan oleh perusahaan kepada para investor. Hal ini menjadi sinyal yang baik bagi pihak manajemen perusahaan (*signaling theory*). Harga saham bisa turun, nilai perusahaan bisa turun, begitu juga sebaliknya jika perusahaan memilih untuk tidak menaikkan pembagian dividen. Oleh karena itu, ketika mempertimbangkan pilihan perusahaan untuk menerapkan kebijakan dividen, maka kebijakan dividen tersebut dapat berdampak pada nilai perusahaan (Mispiyanti, 2020).

Tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba bersih yang siap untuk dibagikan kepada investor dilihat dari tingkat *earning per share* (EPS). EPS mewakili laba yang dapat dihasilkan per saham bagi investor oleh suatu perusahaan (Putri & Noor, 2022). Pembiayaan investasi tambahan harus dibiayai oleh hutang jika perusahaan berharap dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan indikator EPS (Mispiyanti, 2020). Bertambahnya nilai EPS tentu saja menjadi hal baik bagi investor sebab makin besar laba yang dipersiapkan untuk

investor tersebut dan peluang peningkatan total dividen yang diterima investor juga akan bertambah. Berdasarkan *signaling theory* tingginya nilai EPS tersebut menjadi sinyal positif bagi para investor, dan sebaliknya jika nilai EPS rendah maka hal tersebut menjadi sinyal negatif bagi para pemegang saham.

Keberhasilan perusahaan bisa ditunjukkan melalui harga saham, sebab harga saham dapat menunjukkan nilai perusahaan. Harga saham perusahaan dapat dipandang baik jika memiliki fundamental yang baik dengan kapitalisasi pasar besar. Fundamental merupakan salah satu teknik analisis dalam melakukan penilaian terhadap saham. Terlepas dari kondisi pasar yang terjadi, perusahaan akan selalu berusaha untuk menjaga harga sahamnya dalam keadaan stabil untuk penciptaan nilai perusahaan. Pengembangan *signaling theory* merupakan upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. *Signal theory* menunjukkan bahwa adanya perbedaan jumlah informasi yang dimiliki oleh manajemen bisnis dan kelompok yang memiliki kepentingan dengan informasi tersebut. Pandangan utama dari teori sinyal ini memberi investor kesempatan untuk mengeksplorasi hubungan antara pengambilan keputusan mereka dan nilai perusahaan.

Saham-saham subsektor *real estate* dan properti di Bursa Efek Indonesia menjadi salah satu pilihan investor dalam menanamkan modalnya di pasar modal karena dinilai memiliki harapan yang besar untuk bertumbuh di tengah tingkat *backlog* (kekurangan) *real estate* di Indonesia. Selama 5 tahun terakhir keadaan pasar pada subsektor *real estate* dan properti dinilai kurang baik, hal tersebut tercermin dari harga saham yang semakin lesu setiap tahunnya. Hal ini berbanding terbalik dengan semboyan investasi di pasar modal yang memberikan keuntungan jangka panjang.

Menurut data yang tersaji pada Google Finance (2023) selama 5 tahun hingga 23 Februari 2023 subsektor *real estate* dan properti dengan kode IDXPROPERT mengalami penurunan sebesar 21,48%.

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Kode IDXPROPERT



Sumber: Google Finance

Menurut data yang diolah peneliti, terdapat 3 (tiga) perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang setiap tahunnya mengalami penurunan harga saham dari tahun 2017 sampai 2021.

Tabel 1. 1 Perusahaan Yang Mengalami Penurunan Harga Saham Kode IDXPROPERT

No	Kode Emiten	Harga Saham					Rata-rata Penurunan
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	BSDE	1.690	1.350	1.290	1.225	1.015	-14%
2	LPKR	488	266	234	214	142	-39%
3	PWON	680	655	560	510	476	-9%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan data diatas berikut perusahaan yang mengalami penurunan harga saham setiap tahunnya sejak dari 2017 hingga 2021, perusahaan tersebut terdiri dari 1) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mengalami penurunan sebesar 14%, 2) PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mengalami penurunan sebesar 39%, dan 3) PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mengalami penurunan sebesar 9% (IDN Financials). Seperti dikutip dari CNBC Indonesia (Fernando, 2022), penurunan ini disebabkan oleh 1) rugi bersih dan anjloknya laba bersih yang dialami oleh beberapa perusahaan pada subsektor *real estate* dan properti yang diakibatkan oleh dampak Covid-19 yang juga mempengaruhi perusahaan, terutama pada divisi perhotelan.



Lalu, 2) Sentimen kenaikan suku bunga acuan secara global, *stance* kebijakan moneter *The Fed* yang *Hawkins* ditakutkan akan memacu bank sentral lain termasuk dalam negeri untuk menaikkan suku bunga acuan. Ketika suku bunga acuan naik, maka akan berimbas negatif pada subsektor *real estate* dan properti dikarenakan penjualan properti sangat mengandalkan kredit dari perbankan. Suku bunga yang naik terlalu cepat dan tinggi akan membuat minat serta daya beli properti masyarakat akan turun.

Nilai perusahaan yang dihitung dengan Tobin's Q akan lebih rasional mengingat didalamnya terdapat unsur-unsur kewajiban juga dimasukkan sebagai dasar penghitungan. Selain itu, nilai pasar ekuitas atau kapitalisasi pasar yang pada dasarnya merupakan harga jual perusahaan juga terdapat pada dasar perhitungan. Apabila harga saham atau jumlah saham yang beredar berubah, maka nilai pasar ekuitas sebuah emiten juga akan berubah. Penelitian sebelumnya oleh Rahmadi & Mutasowifin (2021) didukung oleh penelitian Ni (2020) dan Sihombing (2020) bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Dwi Agustin (2022) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendriani (2019) dan Maula (2019) bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Ilyas (2022) didukung oleh penelitian Sonjaya (2021) bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Sa'diyah & Hariyono (2022) sejalan dengan penelitian Huu Luu (2021) bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Seth & Mahenthiran (2022) didukung oleh penelitian Mispian (2020) bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Anisa (2022) sejalan dengan penelitian Thamrin (2020) bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Didasarkan pada deskripsi di atas, dapat dikemukakan bahwa terdapat penelitian yang variabelnya memberikan hasil yang beragam, atau dalam arti lain terdapat inkonsisten pengaruh *intellectual capital*, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, penelitian ini akan meneliti kembali mengenai variabel *intellectual capital*, struktur modal, kebijakan dividen, nilai perusahaan. Penelitian ini akan mengubah pengukuran pada struktur modal

menggunakan *collateralizable assets* untuk melihat tingkat aset yang dapat diagunkan oleh perusahaan, mengubah pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio  $q$  karena pada perhitungannya terdapat faktor-faktor beban, dan menambah variabel *earning per share* sebagai variabel moderasi. Selain itu, objek penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya sudah sering menggunakan objek penelitian sektor keuangan, manufaktur, pertambangan, *food and beverage*. Sedangkan pada penelitian ini adalah subsektor properti dan *real estate listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Bersumber pada uraian diatas peneliti memiliki minat untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan *Earning Per Share* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* yang Listing di BEI Periode 2017-2021**”. Penelitian ini akan menguji *intellectual capital*, *collateralizable assets*, dan kebijakan dividen sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengingat apa yang dibahas sebelumnya, pertanyaan-pertanyaan berikut diajukan oleh penelitian ini:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah *collateralizable assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?
4. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?
5. Apakah *earning per share* mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?
6. Apakah *earning per share* mampu memoderasi pengaruh *collateralizable assets* terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?

7. Apakah *earning per share* mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?

### 1.3 Batasan Masalah

Peneliti akan menetapkan batasan masalah dengan cara sebagai berikut, dengan mempertimbangkan rumusan masalah untuk melengkapi rekomendasi penelitian:

1. Objek penelitian yaitu subsektor properti dan *real estate listed* di BEI.
2. Periode penelitian hanya pada periode 2017-2021.
3. Variabel independen yang diteliti hanya *intellectual capital*, *collateralizable assets*, dan kebijakan dividen untuk dilihat pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
4. Variabel moderasi yang diteliti yaitu *earning per share* untuk dilihat pengaruh moderasinya terhadap pengaruh variabel independen yang diteliti yaitu *intellectual capital*, *collateralizable assets*, dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diangkat, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh dari *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh dari *collateralizable assets* terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh dari *earning per share* terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?

5. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *earning per share* mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?
6. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *earning per share* mampu memoderasi pengaruh *collateralizable assets* terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?
7. Untuk memperoleh bukti empiris apakah *earning per share* mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan subsektor properti dan *real estate listed* di BEI periode 2017-2021?

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

#### 1. Praktisi

Temuan studi dapat diperhitungkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga manajemen dapat menggunakannya sebagai pedoman dalam mengambil keputusan tentang bagaimana sebaiknya perusahaan dijalankan. Nilai perusahaan terkait erat dengan seberapa baik perusahaan menghasilkan laba.

#### 2. Investor

Temuan studi diharapkan untuk bahan pertimbangan ketika membuat pilihan investasi berdasarkan nilai perusahaan. Investor akan lebih percaya pada kinerja masa depan perusahaan dan kinerja saat ini jika perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

#### 3. Teoritis

Temuan studi diharapkan dapat memberi tambahan wawasan serta kajian mengenai pengaruh *intellectual capital*, *collateralizable assets*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan *earning per share* sebagai variabel moderasi.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan sistematis berikut dipakai pada penelitian ini:

1. Halaman Judul, pengesahan dan dedikasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar merupakan bagian pertama.

2. Bagian isi terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang konflik yang berkaitan dengan pengaruh *intellectual capital*, *collateralizable assets*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan serta memaparkan alasan penelitian dilakukan, menyebutkan rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan teori, penelitian sebelumnya kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran objek penelitian dan analisis data

e. BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan hasil penelitian, saran, serta keterbatasan penelitian.

3. Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran lainnya yang mendukung objek penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena *intellectual capital* dapat memberikan keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan aset tidak berwujud yang berupa modal manusia, modal struktural, dan modal relasional.
2. *Collateralizable assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena *collateralizable assets* yang tinggi akan membuat risiko kebangkrutan perusahaan semakin tinggi sehingga menurunkan nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena jika perusahaan memilih untuk menahan dananya, investor dapat dengan mudah mengubah pendapatan dividen menjadi investasi lainnya. Investor hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh *capital gain*.
4. *Earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena *earning per share* yang tinggi dapat berpengaruh pada laba bersih yang akan diberikan kepada pemegang saham sehingga keinginan investor akan tumbuh dan mempengaruhi harga saham atau berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
5. *Earning per share* mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan *earning per share* yang konsisten dan tinggi akan turut meningkatkan *intellectual capital* sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi karena kinerja perusahaan dianggap baik, dengan adanya hubungan yang dilakukan tersebut dapat menaikkan harga saham serta meningkatkan nilai perusahaan.
6. *Earning per share* tidak mampu memoderasi pengaruh *collateralizable assets* terhadap nilai perusahaan karena *earning per share* dapat memberikan gambaran mengenai pendapatan per saham, bukan

pendapatan keseluruhan perusahaan. Maka hal ini tidak cukup untuk memperkuat pengaruh langsung terhadap *collateralizable assets* atau nilai perusahaan.

7. *Earning per share* mampu memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan karena *earning per share* yang tinggi membuat perusahaan memiliki lebih banyak laba yang tersedia untuk diatribusikan kepada pemegang saham sehingga menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi yaitu:

1. Populasi hanya terbatas pada subsektor properti dan *real estate*.
2. Minimnya kajian literatur terdahulu untuk variabel moderasi sehingga penulis memiliki keterbatasan dalam memaparkan hasil temuan.
3. Terbatasnya variabel independen dan variabel moderasi yang memiliki pengaruh yang cukup rendah dalam mempengaruhi variabel dependen.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terdapat saran bagi:

1. Investor

Untuk investor yang akan melakukan investasi agar memperhatikan nilai perusahaan berdasarkan *intellectual capital*, *collateralizable assets* dan *earning per share* yang dimiliki oleh perusahaan. Tidak hanya tingkat berfokus pada tingkat pengembalian yang akan didapat (dividen).

2. Perusahaan

Untuk perusahaan, *intellectual capital* penting untuk ditingkatkan karena dapat memberikan keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan jangka panjang. *Collateralizable assets* dan *earning per share*

juga perlu diperhatikan oleh perusahaan. Hal tersebut karena *collateralizable assets* dapat memberikan tambahan modal, serta *earning per share* digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham.

### 3. Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas populasi penelitian, seperti memperluas menjadi sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan atau mengganti sektor perusahaan yang akan diteliti. Karena, pada setiap sektor memiliki karakteristik dan keadaan yang berbeda. Selain itu, menambah atau mengubah variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan aset. Serta, mengubah proksi yang digunakan untuk variabel yang digunakan. Saran-saran tersebut diharapkan dapat memiliki hasil penelitian yang lebih beragam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Variable Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1).
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 321.  
<https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i2.707>
- Asni, N. (2007). *Pengaruh Kinerja Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Jasa Keuangan di Bursa Efek Jakarta* [Universitas Airlangga].  
<http://lib.unair.ac.id>
- Bahriah, I. S., Norisanti, N., & Danial, D. M. (2022). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 2597–5234.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.  
<https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (1996). *Intermediate Financial Management* (5th ed.). The Dryden Press.
- Brigham, & Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Brüggen, A., Vergauwen, P., & Dao, M. (2009). Determinants of intellectual capital disclosure: Evidence from Australia. *Management Decision*, 47(2), 233–245.  
<https://doi.org/10.1108/00251740910938894>
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Diakses pada 10 Oktober 2022, dari <https://www.idx.co.id/>
- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2).  
<https://doi.org/10.1108/14691930510592771>
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.9744/jak.9.1.pp.%201-8>
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (2015). Venture Capital Special Issue (Autumn, 1994). In *Source: Financial Management* (Vol. 23, Issue 3).

- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. . (2016). *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 Tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Edisi Revisi 2017*. (2017). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 19 Tentang Aset Tidak Berwujud Edisi Revisi 2018*. (2018). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dwi Agustin, E., Made, A., & Retna Sari, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 37–58. <https://doi.org/10.30>
- Faizzah, N. U. N., & Asyik, N. F. (2022). Pengaruh Intellectual Capital dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–23.
- Fernando, A. (2022, January 12). *Saham Properti Lagi-Lagi Diobral, Ada Apa Sih?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220112094646-17-306588/saham-properti-lagi-lagi-diobral-ada-apa-sih#:~:text=Anjloknya saham-saham emiten properti,adalah peningkatan kasus Covid-19>.
- Fretty, P., Silaban, E., Suryani, S. E., & Si, M. (2014). PENGARUH AUDIT CAPACITY STRESS, SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2687–2695.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Google Finance. (2023). *IDX Sector Properties & Real Estate*. Diakses pada 10 Oktober 2022, dari <https://g.co/finance/IDXPROPERTY:IDX?window=5Y>
- Hackel, K. S., & Livnat, J. (1996). *Cash Flow and Security Analysis* (2nd ed.). Irwin.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Hantono. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (1st ed.). Deepublish.
- Hardani, Ustiawaty, J., Andriani, H., Istiqomah, R., Sukmana, D., Fardani, R., Auliya, N., & Utami, E. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Heliani, H., Mareta, F., Rina, E., Rahayu, M. S., & Ramdaniansyah, M. R. (2021). Liquidity, Profitability and Asset Growth towards the Dividend Payout Ratio.

- AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(2), 225–232. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i2.6324>
- Hendriani, M. (2019). Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 137–147. <https://doi.org/10.34308/eqien.v6i2.103>
- Heniswara, N. (2015). *Analisis Pengaruh Mekanisme Agensi, Risiko Pasar dan Siklus Hidup Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)* [Universitas Islam Indonesia]. <http://hdl.handle.net/123456789/561>
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT Grasindo.
- Huu Luu, D. (2021). The Impact of Capital Structure on Firm Value: A Case Study in Vietnam\*. *Journal of Asian Finance*, 8(5).
- IDN Financials. (2023). *Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate*. Diakses pada 23 Februari 2023, dari <https://www.idnfinancials.com/id/company/sector/property-real-estate-and-building-construction-7>
- Ilyas, M., & Hertati, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan(JIKA)*, 11(2).
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.
- Indriyo, G., & Basri. (2014). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. PT Bumi Aksara.
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2016). Pengaruh Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khalique, M., Bontis, N., Abdul Nassir bin Shaari, J., & Hassan Md. Isa, A. (2015). Intellectual capital in small and medium enterprises in Pakistan. *Journal of Intellectual Capital*, 16(1), 224–238. <https://doi.org/10.1108/JIC-01-2014-0014>
- Kolibu, N. N., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Analisis Investment Opportunity Set, Corporate Governance, Risiko Bisnis, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Dengan High Leverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 8(1), 202–211.
- Kumar, R. (2016). *Valuation: Theories and concepts*. Academic Press is an imprint of Elsevier.



- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178–187.  
<https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Larasati, E. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 103–107.
- Lestari, D. A. D., & Satyawan, M. D. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(1), 1–21.
- Lestari, S. (2015). Determinan Struktur Modal Dalam Perspektif Pecking Order Theory dan Agency Theory (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2010-2013). *Wahana Riset Akuntansi*, 3(1), 571–590.
- Maula, R. N., Tarmedi, E., & Tanuatmodjo, H. (2019). Pengaruh Modal Intelektual (Intellectual Capital) Dan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Journal of Business Management Education* / (Vol. 4, Issue 2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Maulana, F. A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2018)* [Universitas Airlangga]. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/95969>
- Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.636>
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ni, Y., Cheng, Y. R., & Huang, P. (2020). Do intellectual capitals matter to firm value enhancement? Evidences from Taiwan. *Journal of Intellectual Capital*, 22(4). <https://doi.org/10.1108/JIC-10-2019-0235>
- Novianti, W., & Agustian, W. M. (2018). Improving Corporate Values Through The Size of Companies and Capital Structures. *ICOBEST*, 225, 255–257.
- Nur Aulia, A., Indah Mustikawati, R., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)*, 6(1), 1–7.  
<http://ejournal.unikama.ac.id>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196–209.  
<https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>



- Putri, M., & Noor, A. (2022). Pengaruh earning per share, profitabilitas, leverage, dan sales growth terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia (BEI). *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 286–294.  
<https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.11589>
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279–294.  
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.183>
- Rahmatullah, D. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(2).
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Ross, S. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics*, 8, 23–40.  
<https://doi.org/10.2307/3003485>
- Sa'diyah, C., & Hariyono, A. (2022). *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 12, Issue 1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- Sari, M. A., Wati, L. N., & Rahardjo, B. (2020). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI*, 9(1), 2301–4075.  
<http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Sayyidah, U., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol*, 46(1).
- Seth, R., & Mahenthiran, S. (2022). Impact of dividend payouts and corporate social responsibility on firm value – Evidence from India. *Journal of Business Research*, 146, 571–581. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.03.053>
- Showalter, D. (1999). Strategic debt: evidence in manufacturing. *International Journal of Industrial Organization*, 17(3), 319–333.  
[https://doi.org/10.1016/S0167-7187\(97\)00030-1](https://doi.org/10.1016/S0167-7187(97)00030-1)
- Sihombing, M. A., Hutagalung, D. N., Siska, N., & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Earning per share, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Owner (Riset Dan*

- Jurnal Akuntansi*), 4(2), 257. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.233>
- Sonjaya, L. M., Dayanti, S., & Imelda, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 238–264.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Kedua). Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (Ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi* (Fauzia (Ed.); 1st ed.). Andi.
- Surya Abbas, D., & Dillah, U. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 42–49.
- Telaumbanua, H., Marbun, M., Simanjuntak, V. A., Sembiring, E. A., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 190–196. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1154.190-196>
- Thamrin, K. M. H., Bashir, A., & Lestari, H. T. (2020). Financing Decision and Dividend Policy to Corporate Value. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 142, 223–229.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.
- Utomo, M. M. (2000). Praktek pengungkapan sosial pada laporan tahunan perusahaan di Indonesia (Studi perbandingan antara perusahaan-perusahaan high profile dan low profile). *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>
- Westerfield, R., Ross, S., & Jordan, B. (2015). *Essentials of Corporate Finance, Asia Global Edition* (8th ed.). McGraw-Hill Higher Education.
- Widiantari, K. S., Si, M., & Irawati, D. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 2528–1216. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>
- Wulandari, R., Wibowo, S., & Yunanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Pada Industri Perbankan. *Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(2), 144–157. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.



## Lampiran 10 Curriculum Vitae

**CURRICULUM VITAE**

Nama : Vina Herdina

NIM : 20190070009

Tempat dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 11 Desember 1999

Pendidikan : SLTA Sederajat

Pekerjaan : Auditor Magang



Publikasi atau Karya Ilmiah : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan *Earning Per Share* Sebagai Variabel Moderasi